

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS VII C
SMP NEGERI 2 IMOIRI**

SKRIPSI



Oleh :
Istijabah
11144100057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS VII C
SMP NEGERI 2 IMOIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Istijabah

11144100057

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

ISTIJABAH. Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri tahun ajaran 2015/2016 mata pelajaran matematika materi pokok aritmetika sosial dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Imogiri pada tahun 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri tahun ajaran 2015/2016. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) materi pokok aritmetika sosial. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana siklus I terdiri dari 3 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi keterlaksanaan pembelajaran, wawancara, tes kemampuan pemecahan masalah, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis hasil observasi dan analisis hasil tes kemampuan pemecahan masalah matematika.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran di kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri dengan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini ditandai dengan: (1) Rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika mengalami peningkatan tiap aspeknya, yaitu memahami masalah sebesar 80,47% pada siklus I meningkat menjadi 95,66% pada siklus II, merencanakan penyelesaian masalah sebesar 54,55% pada siklus I meningkat menjadi 86,44% pada siklus II, melaksanakan rencana penyelesaian 70,95% pada siklus I meningkat menjadi 83,55% pada siklus II, memeriksa kembali, mengecek hasilnya 48,33% pada siklus I meningkat menjadi 79,66% pada siklus II. (2) Persentase observasi keterlaksanaan pembelajaran yakni 81,75% pada siklus I meningkat menjadi 97,73% pada siklus II.

Kata kunci: Kemampuan Pemecahan Masalah, Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

ABSTRACT

ISTIJABAH. The efforts for the ability of the math problem solving using *Problem Based Learning* (PBL) model in the class VII C at SMP Negeri 2 Imogiri.

This research aim is to improve the student's understanding of mathematical the ability of problem solving in the class of VII C at SMP Negeri 2 Imogiri in the academic year of 2015/2016 on the topics of social arithmetic use as Problem Based Learning (PBL) model.

This research is done at SMP Negeri 2 Imogiri in 2015. The method of research is classroom action research. The subjects of this research are students of VII C class at SMP Negeri 2 Imogiri in the academic year of 2015/2016. The research object is implementation of mathematics learning by using Problem Based Learning (PBL) on the topics of social arithmetic. This research is done in two cycles which each cycle I has 3 meetings and cycle II has 2 meetings. The data collection technique used observation, interview, a test in solving a problem, field notes, and documentation. The techniques of data analysis data use, namely the analysis of the results of observation and analysis of test results of mathematical problem solving ability.

Based on the results of this research showed that the learning in class VII C SMP Negeri 2 Imogiri with Problem Based Learning (PBL) model may enhance the students mathematical ability in solving problem. This is shown characterized by: (1) Average mathematical problem solving abilities are also increased every aspect, namely to understand the problems of 80.47% on first cycle, increased to 95.66% on the second cycles, problem solving plan amounted to 54.55% in the first cycle, increased to 86.44% on the second cycle, resolve the problem according to plan amounted to 70.95% in the first cycle, increased to 83.55% in the second cycle, check back, checking results amounted to 48.33% in the first cycle, increase to 79.66% on the second cycle. (2) Percentage of the learning program has succeed feasibility observation namely 81.75% in the first cycle, increased to 97.36% on the second cycle.

Keywords: The Ability of the Problem Solving, Problem Based Learning (PBL).

PERSETUJUAN PEMBIMBING

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* PADA SISWA KELAS VII C SMP NEGERI 2 IMOIRI



Yogyakarta, 25 Jan 2016
Pembimbing

Niken Wahyu Utami, M.Pd.

19840422 200904 2 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS VII C
SMP NEGERI 2 IMOIRI**





Oleh:

Istijabah

11144100057

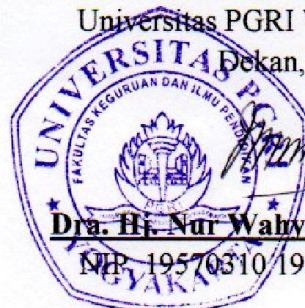
Telah dipertahankan di Depan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan
Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI
Yogyakarta Pada Tanggal 11 Februari 2016

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Ika Ernawati, M. Pd		20/2 2016
Sekretaris : Bintang Wicaksono, M. Pd		20/2 2016
Penguji I : Dra. MM Endang Susetyawati, M. Pd		20/2 2016
Penguji II : Niken Wahyu Utami, M. Pd		20/2 2016

Yogyakarta, Februari 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA.

NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istijabah

NPM : 11144100057

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Memecahan Masalah Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 30 Januari 2016

Yang membuat pernyataan,



Istijabah

NPM. 11144100057

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: ولا يؤلف، وخير الناس أنفعهم للناس

Dan sebaik-baik manusia adalah manusia yang paling bermanfaat bagi manusia.

(HR. Thabrani dan Daruquthni)

PERSEMBAHAN

Sujud syukur pada Mu ya Allah atas segala nikmat yang telah engkau berikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini akan ku persembahkan dengan tulus untuk:

- ❖ *Ibu dan bapak tercinta yang tak kenal lelah senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, pengorbanan dan memberikan semangat dalam setiap langkah hidupku.*
- ❖ *Simbah kakung putri, adik-adikku dan keluarga besarku yang telah memberikan semangat kepadaku.*
- ❖ *Sahabatku Ayu, Eka, Mbak Dwik, dan Ana terima kasih selalu mendukungku.*
- ❖ *Almamaterku Universitas PGRI Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Alla SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta.
3. Dhian Arista Istikomah, S.Si, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Niken Wahyu Utami, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bintang Wicaksono, M.Pd., selaku validator instrumen penelitian yang telah membimbing dan meneliti instrumen yang digunakan dalam penelitian.

6. Hj. Sunarti, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Imogiri yang berkenanan memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Rosalia Hera R, S.Pd., selaku guru matematika kelas VII yang telah bersedia membantu dan memberikan saran saat melakukan penelitian.
8. Seluruh siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri yang telah mendukung dan bekerjasama dalam penelitian tindakan kelas.
9. Orang tua yang memberikan dukungan baik material maupun spiritual dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman senasib dan seperjuangan yang telah memberikan masukan, informasi dan bantuan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dan memberikan motivasi sepenuhnya dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, saran dan kritik yang membangun dan positif dari pembaca, sangat penulis harapkan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan didalamnya. Amin.

Yogyakarta, Januari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Belajar	8

2. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	10
3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	Error! Bookmark not defined.
4. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Materi Aritmetika Sosial.....	22
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Tindakan	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Rancangan Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data	38
G. Instrumen Penelitian	Error! Bookmark not defined.
H. Validitas Instrumen.....	49
I. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
J. Indikator Keberhasilan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Kondisi Sekolah	Error! Bookmark not defined.
B. Tahap Pra Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan..... **Error! Bookmark not defined.**

B. Saran **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR PUSTAKA **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 . Sintaks Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	18
Tabel 2 . Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i>	41
Tabel 3 . Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Guru dan Siswa	42
Tabel 4 . Kisi-Kisi Soal Tes Pemecahan Masalah Matematika Siklus I	43
Tabel 5 . Kisi-Kisi Soal Tes Pemecahan Masalah Matematika Siklus II	46
Tabel 6 . Kriteria Hasil Observasi	51
Tabel 7 . Rubrik Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	52
Tabel 8 . Kriterion Kemampuan Pemecahan Masalah	53
Tabel 9 . Jadwal Penelitian Tindakan Kelas	58
Tabel 10 . Data Rekapitulasi Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Siklus I.....	71
Tabel 11 . Data Rekapitulasi Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siklus I	72
Tabel 12 . Data Rekapitulasi Hasil Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Siklus II.....	85
Tabel .13 Data Rekapitulasi Hasil Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siklus II	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian Menurut Kemmis & Mc Taggart.....	34
Gambar 2. Guru Membimbing Siswa dalam Mengerjakan LKS.....	62
Gambar 3. Guru Mengklarifikasi dan Mengkonfirmasi Hasil Diskusi Kelompok	65
Gambar 4. Guru Memberikan Apersepsi Kepada Siswa	76
Gambar 5. Siswa Melakukan Diskusi Kelompok	79
Gambar 6. Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok.....	80
Gambar 7. Grafik Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	88
Gambar 8. Grafik Peningkatan Keterlaksanaan Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	89
Gambar 9. Grafik Peningkatan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	91
Gambar 10. Grafik Rata-rata Peningkatan Persentase Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa	92

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A

A.1	Surat Izin Observasi dari Kampus UPY	98
A.2	Surat Izin Penelitian dari Kampus UPY	99
A.3	Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA	100
A.4	Surat Keterangan dari Sekolah.....	101
A.5	Daftar Nama Siswa Kelas VII C.....	102
A.6	Lembar Bimbingan Skripsi.....	103

Lampiran B

B.1	Kisi-kisi Tes Pemecahan Masalah Pra Siklus	105
B.2	Soal Tes Pemecahan Masalah Matematika Pra Siklus	106
B.3	Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pra Siklus	107
B.4	Kisi-Kisi Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	109
B.5	Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	110
B.6	Lembar Validasi Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	12
B.7	Lembar Pedoman Wawancara Guru	114
B.8	Lembar Validasi Pedoman Wawancara Guru.....	115
B.9	Lembar Pedoman Wawancara Siswa.....	117
B.10	Lembar Validasi Wawancara Pedoman Wawancara Siswa	118

Lampiran C

C.1	Pembagian kelompok Diskusi Siklus I	120
C.2	Silabus.....	121

C.3	Lembar Validasi Silabus	123
C.4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	125
C.5	Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	133
C.6	Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 1	135
C.7	Lembar Validasi Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 1	141
C.8	Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 2	143
C.9	Lembar Validasi Kegiatan Siswa (LKS) 2.....	146
C.10	Kisi-kisi Tes Pemecahan Masalah Matematika Siklus I.....	148
C.11	Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siklus I.....	150
C.12	Pedoman Penskoran Tes Pemecahan Masalah Matematika Siklus I...	151
C.13	Lembar Validasi Tes Pemecahan Masalah Matematika Siklus I.....	155

Lampiran D

D.1	Pembagian Kelompok Diskusi Siklus II	157
D.2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	158
D.3	Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	164
D.4	Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 3	166
D.5	Lembar Validasi Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 3	170
D.6	Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 4	172
D.7	Lembar Validasi Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 4	175
D.8	Kisi-Kisi Tes Pemecahan Masalah Matematika Siklus II.....	177
D.9	Soal Tes Pemecahan Masalah Matematika Siklus II	179
D.10	Pedoman Penskoran Tes Pemecahan Masalah Matematika Siklus II..	180
D.11	Lembar Validasi Tes Pemecahan Masalah Matematika Siklus II	183

Lampiran E

E.1	Analisis Hasil Lembar Observasi Siklus I	185
E.2	Analisis Lembar Observasi Siklus II	186
E.3	Analisis Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Pra Siklus	187
E.4	Analisis Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus I.....	188
E.5	Analisis Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siklus II.....	190

Lampiran F

F.1	Hasil Pengerjaan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	192
F.2	Hasil Pengerjaan Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	202
F.3	Hasil Kerja Siswa pada LKS Siklus I	214
F.4	Hasil Kerja Siswa pada LKS Siklus II.....	223
F.5	Sampel Hasil Pekerjaan Siswa	230
F.6	Hasil Wawancara Dengan Guru.....	240
F.7	Hasil Wawancara Dengan Siswa	242
F.8	Hasil Catatan Lapangan	244
F.9	Hasil Dokumentasi Foto	249

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan nasional adalah memberikan kesempatan pada anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya seoptimal mungkin. Pada dasarnya, pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keahlian dan keterampilan kepada individu untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri mereka. Pembelajaran matematika bertujuan agar siswa mempunyai kemampuan untuk memahami konsep matematika, menggunakan penalaran dan memecahkan masalah (Depdiknas, 2006).

Matematika merupakan ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik sebagai alat bantu dalam penerapan-penerapan bidang ilmu lain maupun dalam pengembangan matematika itu sendiri. Matematika diberikan kepada siswa untuk membantu siswa memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah dan tidak pasti. Sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), siswa dituntut untuk bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran. Menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan dan guru berperan sebagai fasilitator, bukan menjadi satu-satunya sumber belajar.

Matematika memiliki kerkaitan yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. Berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari dapat di selesaikan dengan ilmu matematika. Semakin majunya teknologi memudahkan siswa untuk mendalami materi dari berbagai sumber. Siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran matematika, siswa tidak semata-mata hanya duduk diam dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran matematika yang dilaksanakan pada siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri. Peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran matematika. Guru memberikan kesempatan berdiskusi kepada siswa dengan teman sebangkunya, akan tetapi sebagian besar siswa tidak berdiskusi. Terlihat ketika siswa berdiskusi, hanya beberapa siswa yang benar-benar berdiskusi, siswa yang lain membahas hal diluar dari materi pembelajaran. Setelah waktu berdiskusi habis, siswa tidak mengerjakan soal dengan alasan tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini dikarenakan kemampuan pemecahan masalah siswa masih kurang, siswa belum secara aktif mencari sumber belajar yang lain serta mengeluarkan ide-ide yang mereka miliki untuk menyelesaikan masalah. Siswa yang tidak mengerjakan soal yang diberikan, hanya akan menyalin jawaban yang dibahas di depan kelas.

Berdasarkan pengamatan lebih lanjut dalam proses pembelajaran, kemampuan siswa dalam memecahkan masalah masih kurang optimal. Hal

ini ditunjukkan dengan tingkat persentase indikator pemecahan masalah matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri yaitu: (1) siswa memahami masalah 23,33%(kriteria rendah), (2) siswa merencanakan penyelesaian masalah 42,22%(kriteria kurang), (3) siswa menyelesaikan masalah 45,55%(kriteria kurang), (4) siswa memeriksa kembali, mengecek hasilnya 0% (kriteria rendah), dan presentase kemampuan pemecahan masalah siswa secara keseluruhan sebesar 27,77%(kriteria kurang).

Dari soal yang diberikan, sebagian besar dari siswa langsung menjawab perencanaan atau penyelesaian dari soal tersebut. Siswa tidak menuliskan analisa, menyimpulkan, dan juga melakukan pengecekan hasil dari soal tersebut. Adapun analisa atau kesimpulan benar, penyelesaian dari soal ternyata salah. Pada lembar soal sudah diberikan petunjuk untuk menganalisa dan menyimpulkan. Saat soal diberikan siswa dihimbau untuk tidak lupa menuliskan apa yang di ketahui dan ditanyakan, memberikan kesimpulan penyelesaian, dan mengecek hasil pekerjaanya. Sebagian besar siswa yang tidak menjawab dengan menuliskan analisa soal, memperoleh hasil yang salah.

Siswa belajar untuk memahami cara memecahkan masalah dari materi yang diberikan, agar siswa dapat mencari solusi yang tepat dalam penyelesaian permasalahan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan penyusunan formula, strategi, metode, pendekatan dan model pembelajaran yang tepat. Menurut Ward dan Stepien dalam Ngalimun (2014:89), model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah

merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Model ini melatih siswa untuk memecahkan masalah dengan pengetahuan yang dimilikinya. Proses tersebut akan membuat terbangunnya pengetahuan baru yang lebih bermakna bagi siswa.

Penyajian masalah yang nyata, diharapkan siswa lebih mudah dalam melakukan penyelidikan baik secara mandiri maupun kelompok. Secara tidak langsung siswa telah menggunakan kemampuan pemecahan masalahnya dengan cara memahami dan menganalisis masalah. Kemampuan pemecahan masalah diharapkan dapat mendorong individu siswa untuk bertindak secara aktif dalam menyelesaikan masalah pada setiap persoalan yang diberikan. Agar tercipta proses pembelajaran yang kondusif dan tidak hanya berpusat kepada guru, tetapi siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran dan memecahkan masalah matematika.

Berdasarkan hal-hal di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri”.

B. Identifikasi Masalah

Ada beberapa permasalahan yang diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, dapat kita identifikasi beberapa permasalahan yang ada di kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri, diantaranya sebagai berikut:

1. Siswa tidak memanfaatkan waktu berdiskusi dengan baik, waktu berdiskusi digunakan untuk mengobrol tetapi tidak mengerjakan soal yang diberikan.
2. Siswa belum secara aktif mencari sumber belajar serta mengeluarkan ide-ide yang siswa miliki dalam menyelesaikan permasalahan. Tidak mencoba mengerjakan soal, maka ide siswa dalam memecahkan atau menyelesaikan suatu persoalan tidak akan berkembang.
3. Kemampuan dalam memecahkan masalah sebagian besar siswa masih belum optimal.

C. Pembatasan Masalah

Seharusnya semua permasalahan yang telah teridentifikasi dikaji agar memperoleh hasil yang optimal. Akan tetapi pengkajian pada penelitian ini hanya dibatasi dan akan membahas mengenai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri tahun ajaran 2015/2016 pada materi Aritmetika Sosial.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Imogiri melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk semua kalangan dalam dunia pendidikan, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Secara teoristis penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui sebuah penelitian ilmiah dan sebagai sarana dalam menuangkan ide secara ilmiah serta memperoleh pengalaman dalam penelitian. Apabila penelitian ini menunjukkan hasil dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam

pembelajaran matematika, maka dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika di SMP.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan lebih mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Selain itu penelitian ini semoga bermanfaat bagi guru, siswa, peneliti dan pembaca:

- a. Bagi guru, khususnya guru bidang studi matematika, untuk menambah wawasan variasi model pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat menumbuhkan kreatifitas guru dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi siswa, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Melatih siswa mengeluarkan ide atau gagasan matematikadalam mencoba menyelesaikan suatu permasalahan baik sendiri maupun berkelompok.
- c. Bagi peneliti, mendapatkan pengetahuan lebih tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di sekolah khususnya pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Imogiri.
- d. Bagi pembaca, dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan penelitian lainnya yang relevan di kemudian hari.